Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Bidang Paragraf Tenaga Administrasi Sekolah Kota Bengkulu

Didi Yulistio
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
yulistiodidi@unib.ac.id
Agus Joko Purwadi
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
agusjoko@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan PkM ini untuk meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kota Bengkulu. Tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Hotel Nala Sea Side, Kota Bengkulu dan waktu pelaksanaan hari Jumat, 31 Maret 2023, Pukul 11.00 s.d 17.30 WIB. Sasaran kegiatan, terjadinya perubahan (minset) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyusun paragraf bahasa Indonesia enaga administrasi sekolah di Kota Bengkulu, sebagai upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang berasal dari 50 sekolah. Kegiatan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terpimpin secara partisipasi intensif. Kegiatan dilakukan narasumber melalui presentasi materi paragraf dan dilanjutkan latihan menulis paragraf bahasa Indonesia yang baik. Target Capaian kegiatan ini adalah tersusunnya laporan hasil kegiatan PkM Peningkatan KBI bidang paragraf, khususnya perubahan pola pikir (mindset) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan paragraf bahasa Indonesia. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikemukakan bahwa terjadi peningkatan secara baik, khususnya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf pada tenaga administrasi sekolah di Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari (1) perubahan aktivitas peserta secara lebih baik, khususnya pola pikir (mindset) sikap tenaga administrasi sekolah kota Bengkulu dalam mengikuti kegiatan. Aktivitas peserta menunjukkan antusiasme, bersemangat, termotivasi, dan bekerjasama serta dalam mewujudkan paragraf melalui bertanya dan mendiskusikan dengan narasumber melalui partisipasi aktif, (2) perubahan pengetahuan dalam memahami konsep dan persyaratan paragraf yang benar—dari tidak mengetahui menjadi mengetahui—khususnya unsur persyaratan paragraf; tema, kalimat utama, kalimat penjelas, dan penanda kebahasaan dan (3) perubahan keterampilan dalam mempraktikkan cara menulis paragraf sesuai ketentuan sehingga dapat mewujudkan paragraf bahasa Indonesia yang benar. Saran hasil PkM, diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan menulis surat resmi dan laporan kegiatan sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang benar.

Kata kunci: Peningkatan, Kemahiran, Paragraf, Tenaga Administrasi, Sekolah.

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Improving Indonesian Language Proficiency in Paragraph Field Bengkulu City School Administration Staff

ABSTRACT

The aim of this PkM is to improve Indonesian Language Proficiency in the field of Paragraphs for School Administrative Personnel in Bengkulu City. The venue for the activity is in the Nala Sea Side Hotel Hall, Bengkulu City and the time of implementation is Friday, March 31 2023, 11.00 to 17.30 WIB. The target of the activity is the change (minset) of attitudes, knowledge, and skills in composing Indonesian language paragraphs for school administration in Bengkulu City, as an effort to increase Indonesian language proficiency. Participants in the activity were 50 people from 50 schools. Activities using lecture methods, question and answer, and guided discussions with intensive participation. Activities carried out by resource persons through the presentation of paragraph material and continued by practicing writing good Indonesian paragraphs. The target achievement of this activity is the preparation of a report on the results of PKM Improvement KBI activities in the field of paragraphs, specifically changing the mindset of attitudes, knowledge, and skills in using Indonesian paragraphs. The results of community service activities can be stated that there has been a good increase, especially changes in attitudes, knowledge, and skills in Indonesian Language Proficiency in the field of paragraphs in school administration staff in Bengkulu City. This can be seen from (1) changes in the activities of the participants for the better, especially the mindset of the Bengkulu city administration staff in participating in the activity. Participant activities show enthusiasm, enthusiasm, motivation, and collaboration as well as in realizing paragraphs through asking and discussing with sources through active participation, (2) changes in knowledge in understanding the correct concepts and paragraph requirements—from not knowing to knowing—especially the elements of paragraph requirements; themes, main sentences, explanatory sentences, and language markers and (3) changes in skills in practicing how to write paragraphs according to the provisions so that they can create correct Indonesian paragraphs. It is hoped that the results of PkM can be followed up with training activities on writing official letters and school activity reports using the correct Indonesian language.

Keywords: Improvement, Proficiency, Paragraph, Administrative Personnel, School.

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

PENDAHULUAN

Upaya Peningkatan Kemahiran berbahasa Indonesia bidang paragraf bagi tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu sebagai pengguna bahasa Indonesia penting dilakukan. Salah satu program untuk meningkatkan SDM ini di Bengkulu dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai tangan kanan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemendikbudristek. Upaya peningkatan KBI bidang paragraf bagi pengguna bahasa Indonesia, diantaranya pengelola administrasi kantor seperti tenaga administrasi sekolah. Artinya, Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi SDM tenaga pendidik tetapi juga tenaga kependidikan yang berkecimpung dalam masalah pendidikan melalui penggunaan bahasa Indonesia. Sebagaimana dikemukakan Jumariam (2000) bahwa upaya untuk meningkatkan tenaga administrasi kantor agar memiliki kompetensi profesional sangat tepat, khususnya dalam meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang sesuai fungsi dalam semua bidang kegiatan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pemilikan kemahiran berbahasa Indonesia menjadi syarat utama bagi praktisi pengguna bahasa Indonesia khususnya tenaga administrasi sekolah yang langsung beraktivitas dengan kegiatan penulisan. Hal ini sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 36; "bahasa negara adalah bahasa Indonesia", yang memiliki fungsi diantaranya sebagai bahasa resmi dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Wujud kegiatannya seperti menulis informasi resmi seperti laporan kegiatan dan surat-menyurat keperluan sekolah. Hal ini dikuatkan dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009, pasal 30 yang berbunyi "Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam pelayanan administrasi publik di instansi pemerintahan". Dengan kata lain, bahwa tenaga administrasi kantor (pelayan publik) yang tugasnya memberikan layanan informasi publik wajib menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan laporan resmi dan lainnya (BPPB, Kemdikbud, 2011).

Penggunaan bahasa Indonesia oleh setiap tenaga administrasi atau ASN sesuai fungsi bahasa resmi negara harus dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai karakter

E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

pendidikan (Yaumi, 2018:152). Pencapaian nilai-nilai karakter, salah satunya dapat dilakukan melalui pemilikan kemahiran berbahasa Indonesia. Artinya, upaya meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah, melalui pemantapan kualitas berbahasa Indonesia yang mahir sangat tepat. Sebagaimana tujuan pendidikan bangsa Indonesia, yakni membentuk kepribadian bangsa yang berbudaya, beradab, dan bermartabat. Sejalan dengan hal tersebut, maka tujuan kegiatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf bagi tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu, agar menjadikan pribadi yang berbudaya dan bermartabat serta berkualitas. Khususnya tenaga administrasi sekolah yang ada di SD, SMP, SMA, MA, dan SMK kota Bengkulu menjadi SDM yang berkualitas. Sebab, kemahiran berbahasa Indonesia yang berkualitas juga sebagai prototipe bangsa yang mampu mengantarkan anak bangsa dalam menjaga harkat, martabat, jati diri, dan menghormati orang lain sehingga menjadi bangsa yang berbudaya dan beradab melalui tata wicara berkomunikasi yang santun (Santoso dan Jaruki, 2016). Dengan pencapaian ini berarti bahwa pelayanan administrasi sekolah untuk keperluan penyampaian informasi komunikasi secara regional (sekolah yang ada di kota Bengkulu), nasional, dan forum internasional, baik secara lisan maupun tulisan perlu dilakukan secara profesional dengan mengedepankan nilai-nilai budaya bangsa.

Oleh karena itu, dalam rangka pembudayaan bahasa Indonesia maka perlu disampaikan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan salah satu alat penyampai informasi dan komunikasi sebagai bagian dari budaya masyarakat pemakainya atau budaya bangsa Indonesia (Rohmadi dkk, 2014:41). Pemilikan Kemahiran berbahasa Indonesia berarti kecakapan dalam menggunakan alat komunikasi secara baik, benar, dan santun. Para pengelola administrasi sekolah harus memiliki kecakapan berbahasa Indonesia tulis karena mereka menerapkan bahasa Indonesia secara langsung pada produk tulisan seperti laporan dan surat-menyurat. Mereka harus bekerja profesional sebagai pilar teladan berbahasa Indonesia di masyarakat. Sebagaimana diutarakan Supriyadi (2013), bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional harus memiliki kompetensi KBI sebagai upaya membekali proses kinerjanya secara profesional. Keberhasilan kemahiran berbahasa Indonesia para tenaga administrasi ini mencerminkan kepiawaian lembaga sekolah

E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

tempatnya bekerja dalam menyampaikan informasi dan komunikasi secara baik dan bermutu. Sekolah tempat menimba ilmu maka penerapan penggunaan bahasa Indonesia harus memberikan tauladan kepada masyarakat, mitra sekolah yang nilai profesional tersebut, tidak saja ditunjukkan oleh mutu tenaga pendidik tetapi juga tenaga kependidikan atau pengelola administrasi sekolahnya. Keberhasilan praktisi (tenaga administrasi) ini tentu akan membanggakan dan menjadi motivasi tersendiri dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan kemahiran berbahasa Indonesia. Sebab, bahasa Indonesia sebagai alat komuikasi bangsa Indonesia harus melekat dalam hati seluruh komponen bangsa. Pemodelan terbaik penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi lisan dan tulsan akan lebih bernilai jika muncul dari tenaga administrasi sekolah. Artinya, seorang tenaga administrasi sekolah perlu mahir (cakap) dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia agar menjadi contoh yang diteladani. Sehingga moto mahir berbahasa yakni *utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa Inggris* dapat direalisasikan.

Kemahiran berbahasa Indonesia melibatkan berbagai faktor, seperti faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Kemahiran berasal dari kata dasar “mahir” yang bermakna sangat terlatih atau cakap dan terampil. Dari segi kata bentukan, yakni kata kemahiran berarti memiliki kecakapan dalam melakukan sesuatu atau menggunakan. Oleh karena itu, makna kata ini berarti kecakapan atau kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Kemahiran berbahasa Indonesia pada tenaga administrasi sekolah harus bersifat produktif dan berbasis kinerja. Maksudnya, wujud kecakapan ini harus tampak dalam capaian kinerjanya ketika menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, seorang tenaga administrasi sekolah (1) perlu menggunakan bahasa Indonesia secara benar dalam mengolah gagasan pemikiran untuk menyampaikan informasi melalui tulisan berupa laporan kegiatan atau penulisan surat-menyurat keperluan sekolah, (2) perlu penguasaan unsur kebahasaan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara mahir, seperti ketepatan penulisan huruf, pilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan pengembangan paragraf bahasa Indonesia, dan (3) perlu penguasaan unsur nonkebahasaan ketika berbahasa lisan, seperti sikap terbuka, kepercayaan diri, kelancaran, pemahaman situasi, pandangan, gerak-gerik, cara berdiri,

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

mimik, dan cara berpakaian (Arsjad dan Mukti US, 1988: 17-22). Artinya, penguasaan dan penggunaan secara baik unsur-unsur linguistik tersebut perlu dilakukan ketika memproduksi teks berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Tenaga administrasi sekolah yang mampu berkomunikasi secara baik, benar, dan santun dalam berbahasa Indonesia akan menjadi model teladan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia. Kemahiran berbahasa Indonesia ini harus dilakukan melalui penguasaan berbagai bidang kebahasaan, seperti bidang tata bunyi, pembentukan kata bahasa Indonesia, tata Kalimat Bahasa Indonesia, dan tata paragraf bahasa Indonesia serta tata makna (Moeliono dkk, 2017). Disamping, penerapannya dalam bidang keterampilan berbahasa Indonesia, meliputi keterampilan menyimak, memirsa, membaca, berbicara, menulis, dan mempresentasikan serta mempedomani aturan penggunaannya, seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Mustakim dkk, 2016). Kecakapan menggunakan bahasa Indonesia ini akan tampak dari caranya menuangkan gagasan dalam menyampaikan informasi secara tertulis melului rangkaian kalimat berbentuk paragraf sebagai miniatur tulisan. Penyampaian informasi yang berkualitas akan memudahkan penerima; pembaca dan pendengar memahami pesan yang diterima melalui rangkaian kalimat dalam wujud paragraf yang bermakna. Kalimat merupakan rangkaian kata yang dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca; titik, tanda seru atau tanda tanya yang mengungkapkan pikiran secara lengkap dan akan menjadi paragraf yang baik jika dirangkai dalam satu tema paragraf (Sasangka, 2015: 17). Disisi lain, bahwa paragraf merupakan penuangan satu unit ide atau gagasan pokok yang perlu disampaikan melalui rangkaian kalimat berupa kalimat utama dan kalimat penjelas serta didukung dengan penanda kebahasaan seperti kata transisi, kata ganti, kata repetisi. Widjono (dalam Rohmadi dkk, 2014: 78) mendeskripsikan bahwa paragraf sebagai bentuk tulisan mini berisi gagasan lengkap. Artinya, untuk menyampaikan satu gagasan pemikiran yang lengkap dapat dituangkan ke dalam tertulis dalam wujud paragraf. Sebelumnya, Akhadiah dkk (1999:144) mengemukakan paragraf merupakan wadah penuangan satu unit pikiran yang didukung semua kalimat, meliputi kalimat utama dan kalimat penjelas. Pembentukan paragraf bahasa Indonesia sebagai wujud karangan mini merupakan prototipe pengungkapan pikiran seseorang dalam menuangkan gagasan

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

melalui kemahiran berbahasa Indonesia. Tenaga administrasi sekolah harus memilliki kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan pikiran dalam bentuk paragraf ini. Sebab, kemampuan ini merupakan kecakapan atau kemahiran berpikir profesional dalam bahasa Indonesia. Kecakapan dalam menuangkan gagasan pikiran dalam paragraf ini akan menciptakan keruntutan berpikir yang berkualitas sebagai hasil dari upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia.

Kemahiran berbahasa Indonesia bidang paragraf sebagai satu unit pengungkapan gagasan berpikir dalam bahasa Indonesia sangat penting. Sebab, dalam paragraf penuangan gagasan pokok dikembangkan dalam rangkaian kalimat yang membentuk satu kesatuan dan kepaduan serta diwujudkan sebagai satu unit pemikiran atau miniatur tulisan. Sehingga gagasan pokok (tema paragraf) dan kalimat merupakan unit utama terbentuknya paragraf. Oleh karena itu, secara konseptual tata paragraf ini harus dikuasai oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang akan menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari Sasangka (2015) mendeskripsikan, bahwa kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh dan diekspresikan dalam bentuk frasa dan klausa. Paragraf merupakan satu unit pemikiran yang berisi ide atau gagasan utama yang dituangkan dalam kalimat utama dan dikembangkan melalui kalimat penjelas serta dibangun melalui kelengkapan unsur kebahasaan (Suladi, 2014). Keraf (dalam Rohmadi, 2014:78) mendeskripsikan bahwa paragraf atau alinea merupakan kesatuan pikiran yang lebih luas dari kalimat atau himpunan kalimat-kalimat dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah ide/gagasan pokok/tema Oleh karena itu, paragraf (alinea) yang baik perlu diwujudkan dalam rangkaian kalimat yang efektif, mengantarkan makna konseptual yang tepat, dan disusun dalam kesatuan gagasan dan kepaduan hubungan antarkalimat yang bernalar.

Paragraf sebagai wujud pengembangan gagasan (hanya satu gagasan pokok) merupakan miniatur tulisan lengkap. Suladi (2014) mendeskripsikan bahwa fungsi paragraf, yakni (1) untuk menandai satu ide atau gagasan utama dituangkan, (2) untuk pembukaan topik baru pengembangan lanjut dari topik sebelumnya, dan (3) untuk mewadahi kalimat-kalimat yang hanya menyatakan atau mengembangkan satu tema. Dengan kata lain, suatu paragraf yang baik harus memiliki karakteristik, mencakup (1)

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

tema (sebagai ruhnya dan jiwa dari kalimat-kalimat yang membentuk paragraf) yang dapat dinyatakan sebagai gagasan utama dan gagasan penjelas, dan (2) unsur kalimat (kalimat yang membentuk satu kesatuan dan kepaduan), yakni kalimat utama untuk mengembangkan gagasan utama dan kalimat penjelas untuk mengembangkan pikiran penjelas. Berikut ini diberikan contoh paragraf yang terdiri dari dua kalimat utama (kalimat pertama dan kalimat terakhir) dan beberapa kalimat penjelas sebagai ciri pembentukan paragraf yang membangun satu tema pokok dengan judul "Manfaat Pohon Kelapa", sbb: *"Banyak manfaat yang dapat dipetik dari pohon kelapa. Batang dan daunnya sangat berguna untuk bahan bangunan. Buahnya yang sudah tua diambil santannya untuk diolah menjadi minyak goreng atau langsung dimasak sebagai bumbum memasak sayur. Sementara, buahnya yang masih muda biasanya dinikmati sebagai minuman segar. Bahkan, konon air kelapa muda itu bisa menjadi obat penawar racun yang ampuh. Jadi, hampir setiap bagian dari pohon kelapa sangat berguna bagi kehidupan manusia."* Dari contoh ini jelas terangkum, bahwa dalam paragraf hanya mengandung satu ide pokok dan dikembangkan dengan beberapa kalimat.

Disisi lain, Suladi (2014) melengkapi penjelasannya, bahwa sebuah paragraf yang baik harus memiliki syarat-syarat, yakni (1) kesatuan, berarti alinea itu harus dibangun dari satu tema satu ide pokok yang dikembangkan melalui kalimat-kalimat yang bertalian satu sama lain secara mesra dan secara bersama-sama berpautan menyatakan satu tema, (2) kepaduan, berarti bahwa alinea harus dibentuk dari rangkaian hubungan antara kalimat-kalimat yang menduduki satuan fungsi (kalimat utama dan penjelas) untuk mengembangkan satu ide atau pokok pembicaraan, (3) kelengkapan penanda kebahasaan dalam kepaduan (koherensi), mencakup kata ulang (repetisi), kata ganti, kata transisi, dan unsur rincian isi urutan berpikir seperti urutan ruang, waktu, dan urutan logis, dan (4) pengembangan paragraf berdasarkan (a) struktur tujuannya, mencakup paragraf pembuka, isi/penghubung, dan penutup, (b) menurut bentuknya, meliputi paragraf eksposisi, deskripsi, argumentasi, narasi, dan persuasi, (c) menurut pola penalaran atau letak kalimat topik, meliputi paragraf deduktif, induktif, deduktif-induktif, deskriptif-naratif, dan ineratif, dan (d) menurut tekniknya meliputi paragraf konologis (urutan waktu), urutan tempat atau ruang, analogi, definisi, dan paragraf ilustasi. Dari berbagai

E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

persyaratan rangkaian tersebut menunjukkan bahwa paragraf merupakan satu kesatuan dan kepaduan yang didukung kelengkapan sarana serta pengembangannya secara baik dalam menyampaikan gagasan pemikiran.

Hasil diskusi dengan tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu, bahwa proses penggunaan bahasa Indonesia di sekolah yang dilakukannya sebatas pemanfaatan untuk menulis surat-menyurat. Tenaga administrasi sekolah masih banyak yang belum mahir dalam menulis paragraf, baik dalam laporan resmi maupun dalam menulis surat resmi. Hal ini terjadi karena tenaga administrasi sekolah hanya menulis surat atau menulis laporan dengan mengopi produk surat yang sudah ada atau sesuai format yang menjadi acuan. Sehingga belum pada upaya untuk memperbaiki kekurangtepatan penggunaan bahasa Indonesia. Beberapa tenaga administrasi menyampaikan kesulitan dalam memahami bentuk kalimat utama dan kalimat penjelas serta letak kalimat utama dalam paragraf. Tenaga pengelola administrasi sekolah masih belum dapat membedakan kalimat utama dengan kalimat penjelas dari segi letak gagasan pokok dalam paragraf. Artinya, dalam menulis paragraf yang baik mereka merasa sulit membedakan konsep kesatuan dan kepaduan paragraf. Kesatuan berkaitan dengan ide pokok paragraf, bahwa paragraf hanya dibentuk dari satu ide pokok yang dituangkan dalam kalimat utama dan dikembangkan dalam kalimat penjelas. Kepaduan berkaitan dengan hubungan antarkalimat yang membangun paragraf. Suatu paragraf harus dibangun dari kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas serta jalinan penanda kebahasaan, seperti kata transisi sebagai perangkai antarkalimat dan repetisi beberapa kata pada setiap kalimat serta pemanfaatan kata ganti pada kalimat lainnya. Kekurangsiapan sebagian tenaga administrasi sekolah dalam mewujudkan paragraf yang baik terjadi karena belum sepenuhnya memahami aturan bahasa Indonesia. Mengatasi hal demikian, maka pengelola administrasi sekolah harus memperhatikan Ejaan bahasa Indonesia sebagai ketentuan dalam menulis. Khusus dalam menulis paragraf bahwa paragraf sebagai karangan pendek didalamnya harus terjalin hubungan kalimat utama dan kalimat penjelas yang padu dan hanya dalam satu kesatuan gagasan pokok, sehingga rangkaian itu disebut paragraf (Yulistio, 2013:120-126).

Menyikapi hal ini maka perlu dilakukan kegiatan PKBI bidang paragraf agar terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

menggunakan bahasa Indonesia. Tim Pengkaji bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu melakukan upaya perumusan permasalahan yang dihadapi tenaga administrasi sekolah, khususnya bidang paragraf guna menemukan pemecahan masalah yang relevan dan berdampak pada peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah dalam proses pelayanan. Karena, dengan pemilikan kemahiran berbahasa Indonesia tenaga administrasi sekolah yang baik sedikit banyak akan mewarnai perubahan, menemukan cara pemecahan masalah yang dihadapi, dan hasilnya dapat berdampak pada mutu penulisan laporan atau surat-menyurat yang dibuat sekolah. Pengelola administrasi profesional harus memiliki kompetensi berbahasa Indonesia dalam kegiatan pelayanan publik di sekolah. Karena melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka semua informasi dalam penulisan laporan dan surat akan mudah diserap penerima informasi atau pembacanya secara berkualitas. Upaya penting yang perlu dilakukan tenaga adminstrasi sekolah dengan mengenal sistem kaidah berbahasa Indonesia tulis. Kecakapan tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik mencerminkan kualitas sekolah sebagai hasil dari peningkatan SDM. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf bahasa Indonesia bagi tenaga adminstrasi sekolah kota Bengkulu sangat diperlukan, khususnya dalam mengimplementasikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Permendikbud RI, Nomor 50 tahun 2015) dan produk ketentuan perubahan selanjutnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan KBI bidang paragraf ini terlaksana atas kerjasama Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pembinaan dan Pengembangan dan Bahasa, Kemdikbudristek dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota dan Provinsi Bengkulu sebagai lembaga pembina tenaga administrasi sekolah. Narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat tugas dari kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu untuk memberikan pelatihan PKBI bidang paragraf. Peserta pelatihan PKBI, yakni tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu sebanyak 50 orang yang berasal dari 50 sekolah meliputi SD, SMP, SMA, SMK, MA, MTs, dan beberapa sekolah swasta. Kegiatan dilaksanakan di aula Hotel Nala Sea Side kota Bengkulu, pada hari *Jumat, 31 Maret 2023, pukul 11.00 sampai dengan pukul 17.30 WIB* (dalam waktu kurang lebih 5 jam tatap muka).

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Metode kegiatan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terpimpin secara partisipasi aktif. Narasumber kegiatan; Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dan anggota Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd., dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Narasumber mempresentasikan materi dan latihan menulis paragraf bagi tenaga administrasi sekolah. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan inti proses penyajian PKBI, dan kegiatan evaluasi akhir atau penutup. Adapun tahapan kegiatan meliputi (1) tahap persiapan mencakup kerjasama mitra, mengurus perizinan, dan penetapan jadwal kegiatan PKBI bidang paragraf, (2) tahap pelaksanaan inti penyajian meliputi konseptual, syarat pembentukan, dan pengembangan paragraf, (3) tahap evaluasi melalui latihan menulis paragraf yang benar dan memberikan penilaian hasil secara kualitatif sebagai umpan balik capaian kegiatan, dan (4) tahap penutup diakhiri dengan pengisian informasi kelayakan, kepuasan, dan kebermanfaatan kegiatan guna penyusunan laporan hasil PkM.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kota Bengkulu" yang diikuti sebanyak 50 orang peserta secara umum telah mengubah pola pikir (*mindset)* sikap, pengetahuan, dan keterampilan tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu berkategori baik. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Hotel Nala Sea Side kota Bengkulu, tanggal 29—31 Maret 2023 dan secara khusus kegiatan bidang paragraf bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Maret 2023, dari Pukul 11.00 sd Pukul 17.30 Wib atau waktu kegiatan selama 5 jam pertemuan (sesuai jadwal) telah berjalan secara efektif. Kegiatan PKBI ini terdiri atas tiga sesi (1) sesi pendahuluan dengan kegiatan orientasi materi bahasa Indonesia khususnya penggunaan paragraf, dalam kurun waktu 60 menit, (2) sesi inti penyajian menguraikan materi tata paragraf bahasa Indonesia dan penggunaannya selama waktu 180 menit, dan (3) sesi penutup, dilakukan kegiatan refleksi dengan tes pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf dalam waktu 60 menit. Pada sesi orientasi pendahuluan dilakukan pengenalan atau orientasi pentingnya

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia dan fungsinya dalam pengelolaan administrasi, khususnya penggunaan bahasa Indonesia tenaga adminstrasi sekolah. Pada tahap pelaksanaan kegiatan peningkatan KBI dilakukan penyajian materi menulis paragraf dan latihan, dengan narasumber Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dan anggota persiapan PkM, Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd., sebagai dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu, menyajikan materi mencakup (1) kaidah pembentukan paragraf, (2) syarat pargaraf yang baik, (3) fungsi paragraf, (4) karakteristik paragraf, (5) kebulatan paragraf, (6) jenis dan contoh pengembangan paragraf, dan (7) latihan menulis paragaraf bahasa yang benar. Pada sesi penutup, dilakukan refleksi materi paragaraf BI dan pengimputan kebermanfaatan capaian kegiatan PKBI. Penyajian materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta diskusi melalui media atau alat peraga berupa infokus (LCD), *slide power point* dan bahan latihan. Isi materi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang tata paragraf bahasa Indonesia, meliputi, sbb:

Sesuai tahapan penyajian materi PKBI paragraf bahasa Indonesia, narasumber memberikan bimbingan praktik menulis paragraf sesuai kaidah Ejaan bahasa Indonesia kepada peserta tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu.

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Gambar 1. Narasumber Memberikan Materi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Bidang Paragraf bagi Tenaga Adminstrasi Sekolah di Kota Bengkulu.
Di Aula Hotel Nala Sea Side, Kota Bengkulu, Jumat, 31 Maret 2023.

Hasil secara khusus aktivitas peserta dalam kegiatan pelatihan PKBI paragraf telah mengubah sikap peserta dalam berativitas mengikuti kegiatan pembelajaran secara lebih baik dan positif. Hasil ini sebagai bukti dari keikutsertaan tenaga administrasi sekolah dalam proses diskusi, tanya jawab, dan latihan menulis paragraf bahasa Indonesia. Peserta merasa mendapatkan perubahan pola berpikir (*mindset*) sikap dalam beraktivitas mengikuti latihan penulisan paragraf bahasa Indonesia secara benar. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme peserta yang berusaha menyelesaikan tugas menyusun teks dalam bentuk paragraf bahasa Indonesia hingga selasai secara baik. Pencapaian hasil pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf berkategori baik juga diikuti perubahan pola pikir (*mindset)* sikap peserta dalam beraktivitas mengikuti kegiatan dengan hasil yang juga aktif atau tinggi, menunjukkan bahwa peserta sangat serius dan bersemangat dalam pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari produk paragraf bahasa Indonesia yang telah dihasilkan. Produk menyusun paragraf dari mendeskripsikan bentuk gambar pola, sbb:

Paragraf 1:

"Hujan lebat. Pagi hari hujan turun sangat lebat. Pagi itu Pak Karto pergi ke kantor tetapi hujan sangat lebat. Pak Karto ke luar dari rumah menggunakan payung agar tidak basah terkena air hujan. Dia ke luar rumah memegang payung dan menenteng tas serta buku. Hujan tidak mengendurkan semangat pak Karto untuk berangkat ke kantor. Walaupun sudah menggunakan payung pak Karto tetap basah karena hujan deras dan angin kencang."

Paragraf 1:

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

"Banyak manfaat yang dapat dipetik dari pohon kelapa. Batang dan daunnya sangat berguna untuk bahan bangunan. Buahnya yang sudah tua diambil santannya untuk diolah menjadi minyak goreng atau langsung dimasak sebagai bumbu memasak sayur. Sementara, buahnya yang masih muda biasanya dinikmati sebagai minuman segar. Bahkan, konon air kelapa muda itu bisa menjadi obat penawar racun yang ampuh. Jadi, hampir setiap bagian pohon kelapa sangat berguna bagi kehidupan manusia."

Hasil pelatihan PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia terbukti mampu mengubah pola pikir (*mindset* sikap, pengetahuan, dan keterampilan tenaga administrasi sekolah kota Bengkulu. Penyajian melalui pendekatan tanya jawab dan diskusi serta praktik latihan menulis menggunakan media *slide power point* dan model-model paragraf yang baik terbukti membangkitkan aktivitas peserta. Sebagai catatan hasil perubahan pola berpikir ini memungkinkan dapat ditindaklanjuti dalam pelatihan PKBI yang lebih konkrit dan produktif.

Gambar 2. Peserta Tenaga Administrasi Sekolah Kota Bengkulu sedang Antusias dan berinteraksi dengan Narasumber PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia. *di Aula Hotel Nala Sea Side, Kota Bengkulu, Jumat, 31Maret 2023.*

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM yang berjudul *Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Paragraf bahasa Indonesia bagi tenaga administrasi sekolah di kota Bengkulu* telah mampu mengubah pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menyusun paragraf bahasa Indonesia berkategori baik, khususnya pada sebanyak 50 orang tenaga administrasi sekolah yang dilibatkan dari SDN, SMPN, MTs, SMAN, MAN, dan SMKN serta beberapa sekolah swasta.

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Berdasarkan aktivitas kegiatan peserta telah mampu mengubah pola pikir (*mindset*) sikap tenaga administrasi sekolah dalam mengikuti kegiatan PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia secara baik atau beraktivitas tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui aktivitas tinggi peserta seperti peserta berantusiasme tinggi, sangat termotivasi, bersemangat, dan berkerjasama serta disiplin dalam mewujudkan paragraf melalui bertanya dan berdiskusi dengan narasumber secara aktif. Dengan kata lain, bahwa kegiatan ini berhasil karena mendapat respons positif dan baik. Hasil aktivitas dalam kegiatan ini relevan dengan kajian Supriyadi (2013) bahwa adanya pencapaian perubahan sikap peserta menunjukkan karakteristik yang ingin maju dalam belajar dan kinerja secara lebih baik. Kinerja dalam mengelola proses pendidikan khususnya administrasi sekolah dengan kemahiran berbahasa Indonesia yang cakap menandakan telah dimiliki kemahiran dalam menggungkan bahasa Indonesia. Dampak kegiatan ini melahirkan saran tindak lanjut berupa aktivitas peserta dalam kegiatan penulisan laporan resmi sekolah yang lain yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indoneisa.

Hasil pelatihan PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia khususnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berkategori baik menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan paragraf bahasa Indonesia yang benar, mencakup penyiapan tema, gagasan utama, pengembangan gagasan utama dalam kalimat utama, penyiapan gagasan penjelas, dan pengembangan gagasan penjelas dalam kalimat penjelas, penggunaan penanda hubungan antarkata dalam kalimat, dan penanda antarkalimat dalam paragraf yang membangun paragraf serta menghasilkan paragraf yang terangkai dalam kesatuan dan kepaduan paragraf yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah berhasil meningkatkan kemahiran berbahaa Indonesia khususnya dalam menulis paragraf. Sebagaimana pendapat Suladi (2014) bahwa untuk menulis paragraf yang baik dan benar harus memperhatikan beberapa unsur penting yang menjadi syaratnya, seperti memahami tema, kalimat, dan kesatuan dan kepaduan paragraf serta penanda kebahasaan dalam membangun paragraf.

Perubahan pola pikir (*mindset*), sikap peserta merupakan modal penting konsistensi kinerja dalam menyusun paragraf yang benar. Namun, modal sikap semangat ini perlu bimbingan dari narasumber agar tetap konsisten untuk terus beraktivitas dalam

mewujudkan kinerjanya secara lebih aktif. Tugas narasumber mengarahkan peserta menulis dan memperbaiki konseptual terbentuknya paragraf dari pilihan unsur kebahasaan, seperti kata dan penghubung antarkalimat yang dituangkan dalam paragraf sebagai bagian penting dalam menulis. Menokohkan peserta yang lebih aktif dan telah lebih dahulu mampu menyusun paragraf agar membantu peserta lain yang belum mampu menyelesaikan tugasnya. Memberdayakan peserta lain melalui diskusi terpimpin dalam merumuskan paragraf yang benar. Kegiatan yang dilakukan melalui proses terbimbing dan partisipasi aktif peserta ini pada akhirnya menghasilkan produk tulisan paragraf bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya konsistensi keterpaduan semangat dan sikap peserta dalam merumuskan bagian-bagian persyaratan inti paragraf merupakan modal pengalaman hasil pembelajaran dalam upaya meningkatkan KBI peserta. Pengalaman ini akan dapat dilanjutkan sehingga peserta dapat menyusun paragraf dengan tema yang lebih luas. Pengalaman pengetahuan dan keterampilan ini pun perlu pembimbingan dari narasumber sehingga peserta mencapai kemandirian. Pembimbingan partisipasi aktif peserta ini penting dilakukan karena konsistensi peserta dalam kebersamaan dan kedekatan sikap dalam berpikir menjadi modal penting keberhasilannya. Dengan pola diskusi terpimpin dan metode partisipasi aktif mengarahkan kegiatan selalu focus pada pencapaian tujuan pelatihan. Kegiatan penanaman pengetahuan dan keterampilan serta perubahan pola pikir (*mindset*) sikap dari peserta secara konsisten dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan lain dalam meningkatkan kualitas SDM sekolah. Hasil penilaian kebermanfaatan kegiatan PKBI bidang paragraf melalui pemberian pertanyaan terbuka kepada peserta, bahwa sebanyak 40 orang (80%) peserta menyatakan Sangat Bermanfaat (SB) dan selebihnya sebanyak 10 orang (20%) menyatakan bermanfaat dan perlu tindak lanjut dengan kegiatan pelatihan yang lebih instensif dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini benar adanya atau telah relevan dengan evaluasi proses aktivitas dalam berkegiatan.

Pencapaian ini dikuatkan dengan faktor pendukung positif, antara lain (1) motivasi dari penanngjawab tenaga administrasi sekolah khususnya dari Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Bahasa Bengkulu yang membuka kegiatan dan sekaligus menugasi peserta untuk mengikuti kegiatan ini dan tim narasumber PkM FKIP

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan
E-ISSN: 2774-3667
P-ISSN: 2774-6194
Volume 3, Nomor 2, 2023
Hal.197-215

Universitas Bengkulu sebagai mitrakerja dan mendapat tugas dari kepala kantor bahasa Provinsi Bengkulu sebagai penyelenggara kegiatan, (2) peranserta peserta tenaga administrasi sekolah yang sangat antusiasme dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan secara konsisten hingga akhir kegiatan, dan (3) narasumber yang menyampaikan materi dengan pendekatan humanistik dan partisipasi aktif dalam kebersamaan serta (4) dukungan pemilikan pengetahuan dasar KBI bidang paragraf dari seluruh peserta yang baik. Faktor penghambat yang terjadi tidak terlalu prinsip, yakni secara khusus adanya peserta yang belum memiliki pengetahuan dasar dalam menulis paragraf karena sudah lama tidak mengikuti pelatihan penggunaan bahasa Indonesia.

Gambar 4. Peserta PKBI bidang Paragraf Diipandu Narasumber Berlatih Menulis dan Mendeskripsikan Kebermanfaatan hasil Kegiatan.
Aula Hotel Nala Sea Side kota Bengkulu, Jumat, 31 Maret 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Peningkatan Kemahiran Bahasa Indonesia bidang Paragraf Bahasa Indonesia bagi Tenaga Administras Sekolah di Kota Bengkulu*, dapat disimpulan bahwa telah terjadi peningkatan Kemahiran Bahasa Indonesia bidang paragraf bahasa Indonesia bagi tenaga administras sekolah Kota Bengkulu berkategori baik. Hal ini dapat dari (1) perubahan aktivitas peserta secara lebih baik, khususnya pola pikir (*mindset*) sikap tenaga adaministrasi sekolah di kota Bengkulu dalam mengikuti kegiatan. Aktivitas peserta menunjukkan antusiasme, bersemangat, sangat termotivasi, dan bekerjasama serta dalam

mewujudkan tulisan paragraf melalui bertanya dan mendiskusikan dengan narasumber melalui partisipasi aktif, (2) perubahan pengetahuan dalam memahami konsep dan persyaratan paragraf yang benar—*dari tidak mengetahui menjadi mengetahui*—khususnya unsur persyaratan paragraf; tema paragraf, kalimat utama, kalimat penjelas, dan penanda kebahasaan, dan (3) perubahan keterampilan dalam mempraktikkan cara menulis paragraf sesuai ketentuan sehingga dapat mewujudkan paragraf bahasa Indonesia yang benar. Saran hasil PkM, diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan menulis surat resmi dan laporan kegiatan sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan dalam hal ini Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dan tim Pengabdian kepada Masyarakat, dosen Program Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIB mengucapkan terima kasih kepada pimpinan FKIP dan LPPM Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi persiapan perizinan, dan proses pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM hingga selesai serta kepada peserta tenaga administrasi sekolah kota Bengkulu yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. (1999). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arifin, E. Z., & Tasai, S. A., (2006). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Arsjad, Maidar G., dan Mukti U.S. (1988). *Pembinaan kemampuan berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2011). *Undang-undang republik Indonesia nomor 24 tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan.* Jakarta: BPDPB Kemdikbud.

Ermanto, & Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan kepribadian di perguruan tinggi.* Depok: PT RajaGrafino Persada.

Fathurrohman., Pupuh., & Suryana, A. (2012). *Guru profesional*. Bandung: PT. Reflika Aditama.

Jumariam. (2000). *Petunjuk praktis berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi. H., Sasangka. S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia (edisi keempat*). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

Mustakim., Harimansyah, G., Qodratillah, M. T., Ruskhan. A. G., Sriyanto, Sasangka, S. S, T, W, Zahra, S., Sitanggang, S. R. H., Amalia, D., Solihah A., & Darnis, A. D. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Jakarta: BPPB-Kemdikbud.

Rohmadi., Muhammad., Sugiri., Eddy., & Nugraheni, A. S. (2014). *Belajar bahasa Indonesia; upaya terampil berbicara dan menulis karya ilmiah.* Surakarta: Cakrawala Media.

Santoso, P. & Jaruki, M. (2016). *Mahir berbahasa Indonesia; baik, benar, dan santun.* Bandunga: Remaja Rosdakarya.

Sasangka, S. S. T. W. (2015). *Seri penyuluhan bahasa Indonesia: kalimat.* Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kemdikbud.

Suladi. (2014). *Seri penyuluhan bahasa Indonesia: paragraf.* Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kemdikbud.

Supriyadi. (2013). *Strategi belajar dan mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Jaya Ilmu.

Yaumi, M. (2018). *Pendidikan karakter: landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yulistio, D. (2013). *Bahasa indonesia: kemampuan berbahasa Indonesia untuk mahasiswa di perguruan tinggi.* Bengkulu: Lemlit Unib Press.